

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI
TEKNIK PENGELASAN CACAT PENGELASAN DI SMK NEGERI DANDER
BOJONEGORO MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM
BASED LERNING (PBL) BERBASIS TPACK DENGAN METODE DISKUSI
DAN PRAKTEK**



Nama : RIADI ANGGA,S.T
NIM : 2300 1039 2283 2024
ProgramStudi : Teknik Pengelasan

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG)
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA (UNESA)**

2023/2024

**Menyusun Cerita Praktek Baik (*Best Practice*) Menggunakan Metode STAR
(Situasi, Tantangan, Aksi, Refleksi Hasil Dan Dampak)
Terkait Pengalaman Mengatasi Permasalahan Peserta didik Dalam
Pembelajaran**

Lokasi	SMK Negeri Dander Bojonegoro Jl. KHR. Moh. Rosyid Desa Sumbertlaseh Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro – Jawa Timur
Lingkup Pendidikan	SMK Kelas XII TL
Tujuan yang ingin dicapai	Meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi cacat pengelasan menggunakan model pembelajaran <i>problem based learning</i> (PBL) berbasis TPACK dengan metode diskusi dan praktek.
Penulis	Riadi Angga,S.T
Tanggal	Praktek Pembelajaran : Hari Selasa, 23 Januari 2024 Penyusunan Laporan : Hari Kamis, 01 Februari 2024
Situasi: Kondisi yang menjadilatar belakang masalah, mengapa praktek ini penting untuk dibagikan, apayang menjadi peran dan tanggung jawab anda dalam praktek ini.	<p>Kondisi yang menjadi latar belakang masalah : Adapun latar belakang masalah dari praktek pembelajaran ini adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya pemahaman peserta didik pada konsep dasar/prasayarat sehingga peserta didik kesulitan dalam memahami materi cacat pengelasan 2. Peserta didik kurang menyukai mata pelajaran teknik pengelasan cacat pengelasan dengan alasan yang beragam sehingga tidak merasa antusias untuk mengikuti proses pembelajaran. 3. Peserta didik kesulitan memahami materi pelajaran yang disampaikan guru. 4. Dalam pembelajaran kurang menggunakan model dan media pembelajaran yang menarik. 5. Rendahnya hasil belajar peserta didik pada materi <p>Praktek ini penting untuk dibagikan karena dapat menimbulkan dampak yang positif dalam proses pembelajaran yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Praktek pembelajaran ini bisa memotivasi saya sendiri untuk mendesain pembelajaran yang kreatif dan inovatif. 2. Praktek pembelajaran ini juga diharapkan bisa menjadi referensi dan inspirasi bagi rekan-rekan guru yang mengalami masalah yang sama dengan yang saya temukan disekolah tempat saya mengajar. 3. Menjadi pengalaman dan sebagai bentuk refleksi diri bagi seorang guru untuk terus memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Pada praktek ini guru menggunakan model pembelajaran <i>problem based learning</i> (PBL) dengan metode eksperimen dan diskusi yang cukup memakan waktu dalam aktivitas pembelajaran. <p>Yang menjadi peran dan tanggung jawab saya dalam praktek ini adalah : Peran dan tanggung jawab saya dalam praktek ini adalah mengawali dengan mengidentifikasi masalah yang ada dilingkungan sekolah saya kemudian menganalisis penyebab masalah tersebut, mencari solusi dari masalah tersebut berdasarkan hasil kaji literatur, wawancara teman sejawat, dan para pakar serta dilanjutkan dengan menentukan solusi yang tepat, meliputi mendesain pembelajaran yang kreatif, inovatif, menantang, dan menyenangkan menggunakan model, metode dan media pembelajaran yang interaktif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi cacat pengelasan. Selanjutnya saya membuat modul ajar, bahan ajar berbentuk e-book, media pembelajaran, LKPD, dan melaksanakan pembelajaran yang baik sesuai perangkat yang di buat. Peran guru disini yakni menjadi fasilitator yang bertanggung jawab memfasilitasi Peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dari awal</p>

	<p>hingga selesai. Tugas guru sebagai fasilitator harus dapat menjembatani peserta didik dalam memahami materi serta mencari penyelesaian terhadap suatu masalah. Untuk itu dalam melaksanakan praktek pembelajaran ini agar dapat berjalan secara efektif, maka saya menggunakan model dan media pembelajaran yang tepat dan inovatif sehingga tujuan pembelajaran dan hasil belajar peserta didik bisa tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan.</p> <p>Selain itu peran saya setelah selesai melakukan praktek pembelajaran adalah melakukan refleksi pembelajaran yang digunakan untuk melakukan perbaikan terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung agar kedepannya dapat menjadi lebih baik.</p>
<p>Tantangan : Apa saja yang menjaditantangan untuk mencapai tujuan tersebut? Siapa saja yang terlibat,</p>	<p>Tantangan yang dihadapi guru untuk mencapai tujuan tersebut diantaranya: Dari hasil analisis kajian wawancara dan literatur, penyebab dari tujuan yang ingin dicapai yaitu rendahnya hasil belajar peserta didik dalam belajar antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya penggunaan model dan media pembelajaran yang inovatif dalam pembelajaran. 2. Kurangnya penggunaan TPACK dalam pembelajaran. 3. Manajemen waktu dalam pelaksanaan pembelajaran diharapkan dapat memberikan proporsi waktu yang tepat pada setiap kegiatan pembelajaran. 4. Proses pembelajaran yang mudah, asyik, seru, menantang dan menyenangkan akan membuat peserta didik tidak cepat bosan saat pembelajaran berlangsung. <p>Dari beberapa penyebab di atas, tantangan yang dihadapi guru agar pembelajaran yang dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dan menarik bagi peserta didik. 2. Memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik materi pelajaran dan karakteristik peserta didik. 3. Guru harus banyak memberikan apresiasi terhadap peserta didik dengan cara memberikan reward kepada peserta didik. <p>Siapa saja yang terlibat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen pembimbing (Ir. Wahyu Dwi Kurniawan,S.Pd,,M.Pd) dan guru pamong (Heri Pramana,S.Pd,Gr) 2. Kepala Sekolah Molyono, M.M.Pd 3. Teman sejawat Afin Budi Hantoro, S,T
<p>Aksi : Langkah-langkah apa yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut/ strategi apa yang digunakan/ bagaimana prosesnya, siapa saja yang terlibat / Apa saja sumber daya atau materi yang diperlukan untuk</p>	<p>Langkah-langkah, strategi dan proses yang dilakukan untuk menghadapi tantangan adalah: Langkah - langkah yang yang harus dilakukan guru sesuai dengan tantangan yang dihadapi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan Media Pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> a. Strategi yang saya dilakukan dalam pembuatan media pembelajaran ini adalah dengan memanfaatkan teknologi yang tersedia sebagai pendekatan TPACK dalam pembelajaran ini. b. Saya juga membuat media pembelajaran yang menarik seperti menggunakan google form dan menyajikan bahan ajar dalam bentuk e-book. c. Adapun sumber daya yang diperlukan dalam membuat media ajar ini adalah laptop, jaringan internet, dan buku. 2. Pemilihan model pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> a. Strategi yang saya dilakukan dalam pemilihan model pembelajaran ini adalah dengan menentukan model pembelajaran yang tepat sesuai

melaksanakan strategi ini

- dengan karakteristik materi dan karakteristik peserta didik.
- b. Dalam proses pemilihan model pembelajaran ini, saya mempelajari beberapa model pembelajaran setelah itu saya menentukan model pembelajaran yang paling tepat dengan melihat kemampuan peserta didik dan melihat karakteristik materi yang akan dipelajari.
 - c. Sumber daya yang diperlukan dalam pemilihan metode ini antara lain yaitu pemahaman mengenai model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan pemahaman akan materi yang akan diajarkan.
3. Meningkatkan hasil belajar peserta didik
- a. Strategi yang saya digunakan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah dengan merancang pembelajaran yang berpusat pada peserta didik sehingga peserta didik menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.
 - b. Dalam proses pengembangan modul ajar ini, saya menentukan kegiatan apa saja yang berpusat kepada peserta didik dan dapat dilakukan oleh peserta didik dengan nyaman dan senang sehingga peserta didik lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.
 - c. Sumber daya yang diperlukan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik antara lain yaitu pemahaman dan kreatifitas dalam merancang modul ajar agar selama pembelajaran peserta didik menjadi lebih aktif dan antusias.

Strategi yang digunakan :

Dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif yaitu model pembelajaran *Problem based learning* (PBL), merancang LKPD, membuat bahan ajar berupa e-book, menyiapkan instrumen penilaian berupa penilaian pengetahuan, penilaian sikap, dan penilaian keterampilan (praktekum dan presentasi) selama proses pembelajaran serta melakukan refleksi pada akhir pembelajaran.

Prosesnya :

Pelaksanaan praktek pembelajaran dilakukan pada hari selasa, 23 Januari 2024 pada pukul 10.00-11.30 WIB. Dikelas XII TL SMK Negeri Dander Bojonegoro. Pelaksanaan dilaksanakan secara luring dengan dihadiri dosen pembimbing dan guru pamong (sit in) secara daring via google meet.

Adapun langkah-langkah praktek pembelajarannya adalah sebagai berikut

1. Kegiatan pendahuluan

- Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan peserta didik menjawab salam dari guru.
- Guru menanyakan kabar dan kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.
- Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa.
- Guru dan peserta didik menyanyikan lagu Indonesia Raya sebagai wujud jiwa nasionalisme.
- Guru mengecek kerapian dan kebersihan, dilanjutkan kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
- Guru mengingatkan kembali kepada peserta didik tentang materi pada pertemuan sebelumnya.
- Guru memberikan apersepsi tentang teknik pengelasan pada materi cacat pengelasan.
- Guru memberikan pertanyaan pemantik.
 - 1) Pernahkah kalian melihat cacat pengelasan distorsi?
 - 2) Apa yang terjadi jika tidak memperhatikan cacat pengelasan ?
- Guru memberikan motivasi tentang semangat belajar.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.
- Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran.

- Guru menyampaikan kriteria penilaian dalam kegiatan pembelajaran.
- Peserta didik mengerjakan soal *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam materi cacat pengelasan menggunakan *Google Form*.

2. Kegiatan inti

a. Tahap 1 : Orientasi Peserta didik Kepada Masalah

- Guru memberikan tayangan video tentang fenomena kapal pecah terkena terjangan ombak.
- Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang permasalahan dalam video.

b. Tahap 2 : Mengorganisasikan Peserta didik Untuk Belajar

- Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok secara heterogen.
- Peserta didik membentuk organisasi kelompok.
- Guru membagikan LKPD kepada tiap kelompok. Bersama dengan kelompoknya peserta didik akan berdiskusi membahas permasalahan berdasarkan LKPD yang ada.

c. Tahap 3 : Membimbing Penyelidikan

- Guru memberikan bahan ajar berbentuk *e-book* melalui grup *Whatsapp* kelas.
- Peserta didik membaca dan mencermati bahan ajar yang telah diberikan.
- Guru mengarahkan peserta didik melakukan percobaan menyusun bahan alat untuk materi cacat pengelasan secara berkelompok, diupayakan setiap kelompok memilih jumlah/berat bahan penyusun yang berbeda.
- Peserta didik melaksanakan eksperimen atau praktek sederhana.
- Peserta didik secara berkelompok mengumpulkan berbagai informasi dengan penuh tanggung jawab dan kreatif dari berbagai sumber yang bisa menjadi bahan pendukung sebagai jawaban permasalahan pada LKPD.
- Guru membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan, baik individual maupun kelompok.

d. Tahap 4 : Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya

- Guru memastikan kesiapan hasil/karya kelompok yang akan dipresentasikan.
- Peserta didik melakukan presentasi bersama kelompoknya berdasarkan hasil diskusi.
- Kelompok lain memberikan saran dan tanggapan kepada kelompok yang sedang presentasi.
- Guru memberikan tanggapan terhadap hasil presentasi kelompok
- Guru mengajak rehat dan melakukan *ice breaking*.

e. Tahap 5 : Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah

- Peserta didik bersama dengan guru mengevaluasi dan memperbaiki permasalahan dari LKPD.
- Guru membandingkan/mengevaluasi cacat pengelasan dari masing-masing kelompok.
- Guru memberikan penguatan materi.

3. Penutup

- Peserta didik bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran.
- Peserta didik diberikan kesempatan oleh guru untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
- Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.
- Guru melakukan refleksi pembelajaran bersama peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran.
- Peserta didik menjawab soal *posttest* dengan sungguh-sungguh

	<p>menggunakan <i>Google Form</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya. • Bersama-sama peserta didik menutup salam dan berdoa. <p>Yang terlibat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru sebagai perancang dan pelaksana praktek pembelajaran 2. Teman sejawat membantu dalam mempersiapkan praktek pembelajaran, merekam, observer, dan juga memberikan masukan dan semangat 3. Kepala sekolah memberikan izin serta mendukung dalam praktek pembelajaran. 4. Wakil kepala sekolah bersedia menjadi narasumber yang diwawancarai dalam menentukan solusi dari masalah yang dihadapi serta mendukung dalam praktek pembelajaran. 5. Peserta didik yang bersemangat dan antusias dalam mengikuti praktek pembelajaran. <p>Sumber daya atau materi yang diperlukan untuk melaksanakan strategi ini :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Modul ajar kurikulum merdeka 2. Bahan ajar 3. LKPD 4. Instrumen Penilaian 5. Media Pembelajaran 6. Alat dan bahan praktek 7. Hp 8. Laptop 9. LCD 10. Koneksi internet 11. PPT
<p>Refleksi Hasil dan dampak Bagaimana dampak dari aksi dari Langkah-langkah yang dilakukan? Apakah hasilnya efektif? Atau tidak efektif? Mengapa? Bagaimana respon orang lain terkait dengan strategi yang dilakukan, Apa yang menjadi faktor keberhasilan atau ketidakberhasilan dari strategi yang dilakukan? Apa pembelajaran dari keseluruhan proses tersebut</p>	<p>Dampak dari aksi dan langkah yang dilakukan adalah : Dampak dari aksi dan langkah-langkah yang dilakukan menghasilkan hasil yang efektif dapat dilihat dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan media pembelajaran berbasis TPACK ini sangat membantu pemahaman peserta didik akan materi yang dipelajari dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar peserta didik yang di atas KKTP. 2. Pemilihan model pembelajaran dan juga pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik terbukti dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam belajar. 3. Pemberian apresiasi berupa reward kepada semua peserta didik juga berdampak dengan meningkatnya minat peserta didik dalam belajar. <p>Apakah hasilnya efektif atau tidak efektif pakai data mengapa : Hasilnya efektif karena peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dengan antusias, peserta didik juga aktif pada setiap kegiatan kerja kelompok. Dalam kegiatan refleksi yang dilakukan terhadap peserta didik, respon yang didapatkan yaitu semua peserta didik merasa senang pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini tentunya juga akan meningkatkan hasil belajar peserta didik.</p> <p>Bagaimana respon orang lain terkait strategi yang dilakukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Respon kepala sekolah sangat mendukung terhadap kegiatan pembelajaran yang berinovasi. Tujuan pembelajaran pun dapat tercapai dengan sebaik-baiknya. 2. Teman sejawat juga sangat antusias dengan kegiatan pembelajaran yang menerapkan metode, model dan pendekatan yang bervariasi ini karena peserta didik menjadi lebih aktif dalam kegiatan belajar. Hal ini membuat teman sejawat juga mau menerapkan kegiatan belajar seperti yang saya laksanakan ini. 3. Peserta didik senang mengikuti pelajaran karena pembelajaran menarik dan

menyenangkan dengan menggunakan media dan model pembelajaran yang inovatif

Yang menjadi faktor keberhasilan kegiatan ini adalah :

Faktor keberhasilan pembelajaran ini sangat dipengaruhi oleh penguasaan guru dalam merancang media pembelajaran yang menarik serta model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan materi ajar yang akan dipelajari. Apa pembelajaran dari keseluruhan proses tersebut :

1. Saya sebagai guru mampu menemukan permasalahan yang terjadi di kelas saya kemudian mencari solusi yang relevan terhadap permasalahan tersebut.
2. Saya sebagai guru juga mampu menemukan solusi yang relevan kemudian diaplikasikan pada kegiatan pembelajaran untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan solusi yang dipilih.
3. Saya menjadi mampu membuat dan menilai diri sendiri (refleksi pembelajaran) terhadap keterlaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai rancangan yang telah dibuat.
4. Proses pembelajaran sehari-hari lebih tertib dan terstruktur.
5. Peserta didik lebih aktif dalam kegiatan belajar.
6. Pembelajaran lebih bervariasi.
7. Pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan.
8. Media dan alat / bahan pembelajaran lebih inovatif.

Dapat disimpulkan pembelajaran yang bisa diambil dari proses dan kegiatan yang sudah saya lakukan adalah pembelajaran diharapkan untuk selalu kreatif dan inovatif dengan menggunakan model dan media pembelajaran yang menarik sehingga membuat peserta didik senang dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran serta hasil belajar peserta didik.